

**PEMBELAJARAN ENSAMBEL MUSIK  
DI SMP NEGERI 02 SUNGAI AUA KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh :  
**TUTI ALAWIYAH**  
**NIM/TM : 14023139/2014**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Pembelajaran Ensambel Musik di SMP Negeri 02 Sungai Aua  
Kabupaten Pasaman Barat  
Nama : Tuti Alawiyah  
NIM/TM : 14023139/2014  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Oktober 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.  
NIP. 19630207 198603 1 005

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

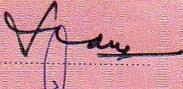
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Ensambel Musik di SMP Negeri 02 Sungai Aua  
Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Tuti Alawiyah  
NIM/TM : 14023139/2014  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 November 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	1. 
2. Anggota	Drs. Esy Maestro, M.Sn.	2. 
3. Anggota	Yensharti, S.Sn., M.Sn.	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK  
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

#### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tuti Alawiyah  
NIM/TM : 14023139/2014  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pembelajaran Ensambel Musik di SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeindra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Tuti Alawiyah  
NIM/TM. 14023139/2014

## **ABSTRAK**

### **Tuti Alawiyah 14023139, 2014: Pembelajaran Musik Ensambel Rekorder di SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran ensambel musik di SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Objek penelitian ini adalah siswa dan guru di SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat dalam kegiatan belajar mengajar seni dan budaya (seni musik) dengan menggunakan alat musik rekorder yang melibatkan 20 siswa VII 2 pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. instrument penelitian ini adalah penelitian sendiri. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, studi pustaka, studi dokumen, wawancara.

Dari hasil penelitian ini diambil kesimpulan bahwa pembelajaran ensambel terlaksana, namun hasilnya kurang baik. Terlihat dari segi pembuatan dan penyusunan RPP oleh guru, dan menemukan ketidak sesuaian antara kompetensi dasar dengan rumusan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Selanjutnya bahwa materi pelajaran belum sesuai dengan fakta, konsep dan prosedur. Guru tidak merealisasikan metode, strategi, pendekatan, teknik dengan baik, dalam permainan alat musik rekorder guru tidak merevisi atau memperbaiki kesalahan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran rekorder yaitu tentang penjarian, meniupan atau kedua sekaligus. Guru dalam melakukan latihan nada tidak secara interval, karena guru hanya sering melatih siswa dengan tangga nada yang berurutan. Hal ini dapat kita buktikan dengan hasil penilaian ulangan harian praktek, didapat nilai siswa 80 yang mana berdasarkan SKBM terdapat 9 orang siswa yang sudah tuntas dari jumlah 20 orang siswa, berarti jumlah persentase ketuntasan yang didapat pada kelas VII 2 ini adalah 49%.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul **Pembelajaran Ensambel Musik di SMP Negeri 02 Sungai Aua** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Sendratasik (musik) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum sebagai pembimbing, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Drs. Esy Maestro, M.Sn dan Yensharti, S.Sn, M.Sn sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Syailendra, M.Hum sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik dan Harisnal Hadi, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
5. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Pendidikan Sendratasik dan staf administrasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Untuk Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta atas cinta, do'a, dukungan dan semangat tanpa henti yang diberikan. Semoga Allah meridhoi dan memberkahi setiap keringat dan air mata yang menetes.

7. Abang Insanul Kamil, kakak Usnil Khotimah pemberi semangat kedua setelah orangtua penulis, yang sangat penulis sayangi dan hormati, dan adik tersayang Ayatullah Khomaini yang selalu siap membantu penulis.
8. Bunde Anna Farida adalah saudara sepupu dari ayahanda penulis yang tidak pernah bosan memarahi, memberikan nasehat, kakak Dwi Putri Intan Sari adalah sepupu penulis yang selalu ada untuk penulis, juga kepada keluarga besar lainnya yang sudah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk kepada penulis.
9. Untuk anak-anak sendratasik 2014 yang telah menjadi keluarga kedua di perantauan.

Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , 2019

Tuti Alawiyah  
14023139

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Belajar .....	11
2. Pembelajaran .....	12
3. Pembelajaran Ensambel Rekorder .....	13
B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Konseptual.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Objek Penelitian .....	21
C. Instrumen Penelitian .....	21
D. Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Teknik Analisis Data.....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Sekolah .....	25

1. Profil Sekolah.....	27
2. Visi dan Misi .....	28
3. Data Siswa.....	29
4. Sarana dan Prasarana.....	30
B. Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 02 Sungai Aua .....	31
C. Pelaksanaan Pembelajaran Ensambel Rekorder di Kelas VII 2 SMP Negeri 02 Sungai Aua .....	32
1. RPP.....	32
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	52
3. Evaluasi .....	64
D. Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRA</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. SMP Negeri 02 Sungai At .....	26
Gambar 2. Gerbang SMP Negeri 02 Sungai Aua .....	26
Gambar 3. Lapangan SMP Negeri 02 Sungai Aua .....	27
Gambar 4. Guru menjelaskan permainan musik ensambel rekorder .....	56
Gambar 5. Partitur lagu Bungo Parawitan .....	59
Gambar 6. Suasana belajar siswa dalam kelas VII 2 .....	61
Gambar 7. Interaksi siswa dalam proses pembelajaran .....	64

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Profil sekolah SMP Negeri 02 Sungai Aua.....	27
Tabel 2. Daftar siswa 3 tahun terakhir .....	29
Tabel 3. Data ruang kelas SMP Negeri 02 Sungai Aua .....	30
Tabel 4. Data Ruang Belajar SMP Negeri 02 Sungai Aua .....	30
Tabel 5. Daftar Tenaga pendidik SMP Negeri 02 Sungai Aua .....	31
Tabel 6. Daftar Nilai praktek .....	66

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan manusia yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses interaksi yang bersifat manusiawi untuk menyiapkan subjek didik menghadapi lingkungan yang senantiasa mengalami perubahan demi meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat. Menurut Langeveld pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain, (Syafri, 2012: 39).

Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sanalah lingkungan terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak. Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Sudjana (2010: 79), Mengatakan pembelajaran adalah segala aktivitas yang dilakukan dengan sengaja oleh peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Tujuan belajar berkaitan dengan perubahan tingkah laku peserta didik yang meliputi aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai aspirasi. Aspek-aspek tersebut dimiliki oleh peserta didik melalui pengalaman belajar.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, sekolah menggunakan sistem pembelajaran yaitu Kurikulum. Kurikulum merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai alat yang dipedomani dalam melaksanakan proses pendidikan di sekolah. Kurikulum pada suatu lembaga pendidikan harus dirancang sesuai dengan falsafah dan cita-cita bangsa, perkembangan siswa, dunia kerja, ilmu teknologi serta tuntutan masyarakat terhadap lulusan baik pada tingkat pendidikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan perangkat proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Silabus sebagai acuan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilai, alokasi waktu dan sumber belajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menyenangkan, menantang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diterapkan dalam proses pembelajaran didalamnya terdapat model pembelajaran. Model pembelajaran kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau

bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi peserta didik dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Zalfendi (2010: 123), mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.

Pendekatan pembelajaran merupakan titik acuan atau sudut pandang terhadap proses belajar dan mengajar. Sudut pandang dalam pembelajaran lebih bersifat teoretis untuk mengungkapkan pemikiran-pemikiran guru dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran itu semestinya dipandang sebagai proses yang bersifat dinamis. Dinamisasi proses itu ditandai dengan adanya interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dengan siswa, siswa dengan temannya atau siswa dengan sumber belajar yang ada. Menurut Sanjaya (2006: 127), pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Untuk dapat mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus bisa membuat strategi belajar yang efektif agar pembelajaran berlangsung secara maksimal.

Strategi pembelajaran sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Kemp (dalam Sanjaya

2006: 126), menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sanjaya (2006: 145), mengatakan metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah tersusun tercapai secara optimal. Agar metode pembelajaran yang telah dipersiapkan dapat berjalan lancar, maka seorang guru juga harus memikirkan media apa yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik dan tidak terkesan monoton.

Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Maka dari itu, seorang guru harus mampu untuk memilih media apa yang akan dipakai dalam proses pembelajaran. Menurut Hosnan (2014: 111), media merupakan segala sarana atau bentuk komunikasi nonpersonal yang dapat disajikan sebagai wadah dari informasi pelajaran. Yang akan disampaikan kepada peserta didik serta dapat menarik minat serta perhatian, sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Selanjutnya, yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran adalah penggunaan teknik pembelajaran.

Teknik pembelajaran ialah kegiatan implementasi. Implementasi yang dimaksud adalah implementasi pembelajaran di kelas yang dirancang berdasarkan metode dan pendekatan tertentu. Wujud rancangan yang diimplementasikan di kelas adalah RPP yang disusun berdasarkan silabus dan kurikulum. Menurut Sanjaya (2006: 127), mengatakan bahwa teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode.

Sesuai kurikulum yang telah diterapkan oleh Menteri Pendidikan di sekolah formal, terdapat berbagai macam mata pelajaran. Salah satu dari mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran Seni Budaya.

Menurut Scurian dalam Noryan Bahari (2008: 73), mengatakan bahwa suatu aktifitas kemanusiaan secara sadar menyangkut lambang-lambang atau simbol-simbol untuk menyampaikan perasaan tersebut dan ikut mengalaminya. Menurut Koentjaraningrat, pengertian kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.

Dalam mata pelajaran Seni Budaya terdapat empat bidang dalam pembelajaran yang salah satunya seni musik. Pendidikan seni musik adalah pendidikan yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberi sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Pelajaran seni musik Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu bagian dari pelajaran seni dan budaya yang bersifat humaniora (menjunjung tinggi kemanusiaan) dan kreatif (menjunjung tinggi arti berkreatifitas) bagi siswa. Melalui pendidikan musik anak dapat

berpikir divergen atau anak mempunyai pemikiran yang menimbulkan berbagai macam alternatif jawaban terhadap suatu persoalan.

Salah satu pokok bahasan yang ada dalam mata pelajaran Seni Budaya yaitu seni musik dalam pembelajaran musik ensambel. Musik ensambel dapat menghasilkan sajian musik yang terpadu dan enak didengar, dan tempo yang digunakan harus stabil untuk menghasilkan kedisiplinan peserta didik. Yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran musik ensambel adalah pemilihan lagu yang harus sesuai dengan jiwa peserta didik dan mudah dihafal oleh peserta didik.

Pembelajaran musik ensambel bermanfaat bagi pembinaan musikal yang menyeluruh. Mengaktifkan peserta didik dengan alat musik, dan mempunyai tujuan tanggung jawab, kerja sama, kedisiplinan pada peserta didik. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran musik ensambel, masing-masing siswa memiliki kemampuan dalam memainkan alat musik yang beragam. Namun pada kenyataannya di sekolah masih banyak siswa yang belum mahir memainkan alat musik. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan siswa tentang belajar memainkan alat musik. Hal tersebut dikarenakan kurangnya praktek yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dalam mengajarkan memainkan alat musik. Selain itu, sarana prasarana yang kurang memadai juga menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar peserta didik.

Dalam pembelajaran tentang alat musik tentunya guru harus lebih memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran maupun dalam bentuk latihan memainkan alat musik, supaya siswa lebih meningkatkan kemampuan dalam memainkan alat musik. Sebuah sekolah harus mempunyai sarana dan prasarana

yang memadai untuk lebih efektifnya proses pembelajaran dan tercapainya pembelajaran yang telah direncanakan.

Di SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat dalam pembelajaran Seni Budaya, yaitu bidang seni musik belum berlangsung dengan baik sebagaimana tuntutan kurikulum yang berlaku. salah satunya dalam pembelajaran musik ensambel rekorder. Pembelajaran rekorder merupakan salah satu bagian dari materi pelajaran Seni Budaya yang harus dicapai oleh siswa. Dari hasil observasi awal di SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat siswa-siswi yang mampu memainkan alat musik ensambel rekorder hanya sedikit siswa-siswi yang bisa memainkan alat musik tersebut. Dalam bermain rekorder siswa cenderung kurang mampu memainkan alat musik rekorder yaitu dalam memainkan lagu. Ketika memainkan sebuah lagu tidak terdengar irama yang ritmis dan melodis. Hal ini disebabkan melodi lagu yang dimainkan siswa dengan alat musik rekorder kurang tepat dengan melodi sebenarnya, dan kurangnya pengetahuan siswa tentang teknik memainkan alat musik rekorder, sehingga siswa kurang mampu memainkan alat musik rekorder.

Selain itu, masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran adalah guru kurang tepat memilih lagu untuk keterampilan siswa memainkan alat musik rekorder, karena guru memilih lagu yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa. sehingga siswa kurang mampu memainkan alat musik rekorder. Adapun masalah selanjutnya yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu guru belum optimal menerapkan pembelajaran bermain musik rekorder. Hal ini dikarenakan kurangnya praktek yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dalam mengajarkan

memainkan alat musik rekorder. Terkadang guru hanya menjelaskan tentang dasar-dasarnya saja tanpa lebih memperdalam pengetahuan yang didapat siswa sehingga siswa menjadi kurang tertarik untuk mempelajari alat musik rekorder, yang pada akhirnya berimplikasi terhadap rendahnya kemampuan siswa dalam memainkan alat musik rekorder.

Kemampuan siswa dalam memainkan alat musik rekorder, tentunya harus dipicu dari pembelajaran musik yang diberikan oleh guru, pembelajaran yang diberikan oleh guru harus seimbang antara teori dan praktek, supaya keterampilan siswa lebih terlihat dan tujuan pembelajaran lebih tercapai secara optimal.

Hal ini inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat mengenai Pembelajaran Ensambel Musik di SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar ensambel musik rekorder di SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat.
2. Minat dalam pembelajaran ensambel musik rekorder di SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat.
3. Pelaksanaan pembelajaran ensambel rekorder di SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka batasan masalahnya adalah mendeskripsikan pembelajaran ensambel musik rekorder di SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran ensambel rekorder di SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran musik ensambel rekorder di SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi penulis sendiri sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Sendratsik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
2. Bagi penulis berikutnya sebagai bacaan dan info bahan acuan di bidang yang sama.

3. Bahan masukan untuk SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat.
4. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi jurusan Sendratasik, Universitas Negeri Padang.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORETIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Belajar**

Slameto (2013: 2) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Sejalan dengan pendapat diatas, Menurut Burton dalam Hosnan (2014: 3), bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya.

Halmalik (2010: 27) menyatakan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Kemudian Rusman (2012: 1) mengatakan bahwa belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui pengalaman.

Penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang baru sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon untuk hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan situasi yang ada di sekitar lingkungan individu.

## **2. Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, Hosnan (2014: 18).

Sudjana (2010: 79), Mengatakan bahwa pembelajaran adalah segala aktivitas yang dilakukan dengan sengaja oleh peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Tujuan belajar berkaitan dengan perubahan tingkah laku peserta didik yang meliputi aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai aspirasi. Aspek-aspek tersebut dimiliki oleh peserta didik melalui pengalaman belajar.

Pembelajaran didefinisikan sebagai perubahan dalam diri seorang yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut Slavin dalam Sigit Mangun Wardoyo (2013: 21), mengatakan bahwa pembelajaran adalah perubahan yang terjadi bersifat permanen, artinya bahwa perubahan yang terjadi bukan secara serta merta namun melalui proses intraksi dan pengalaman yang sistematis.

Pembelajaran menurut Jihad dan Haris Sigit Mangun Wardoyo (2013: 21), merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar dan

mengajar. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Dengan demikian pembelajaran adalah sebagai suatu proses komunikasi yang memiliki tujuan tercapainya perubahan perilaku melalui interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan antar peserta didik.

### **3. Ensambel**

#### **a. Musik Ensambel**

Musik ensambel adalah pemain musik secara bersama-sama baik menggunakan alat musik sejenis maupun campuran. Menurut L. Julius Juih dkk dalam Yusti Diah Kurniawati (2007: 13), bahwa musik ensambel adalah jenis penyajian musik secara bersama-sama yang alat musiknya sejenis atau campuran. Alat musik tersebut dalam penyajian ada yang berfungsi sebagai pembawa melodi pokok dan ada yang berfungsi sebagai pengiring. Baneo (2003: 133) Menjelaskan bahwa ensambel dapat diartikan dalam dua makna, yaitu: ensambel sebagai kelompok dalam satuan kecil dan ensambel adalah kesatuan, kebersamaan, dalam musik yang dimainkan bersaman-sama, dengan tidak memperdulikan jumlah sedikit maupun jumlah banyak pemain.

Penyajian musik ensambel termasuk penyajian musik yang sederhana. Penggolongan alat musik ensambel menurut fungsinya menjadi tiga kelompok yaitu: kelompok alat musik ritmis, kelompok alat musik melodis. Sejalan pendapat diatas Yudana Basuki dkk dalam Yusti Diah Kurniawati (2007: 12), bahwa musik ensambel adalah bentuk penyajian musik yang dimainkan oleh

beberapa orang dengan menggunakan alat-alat musik tertentu, serta memainkan lagu-lagu sederhana. Menurut peranan dan fungsinya alat-alat musik yang digunakan dalam bermain musik ensambel dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu alat musik melodis, alat musik ritmis, dan alat musik harmonis. Agar penyajian musik ensambel berhasil baik, perlu diperhatikan beberapa hal seperti pengaturan perbandingan jumlah alat-alat musik yang dipakai, setiap jenis alat musik memiliki partitur tersendiri, latihan-latihan dilakukan secara rutin, teratur, terarah. Untuk meningkatkan keterampilan serta profesionalisme para pemain, diperlukan latihan memainkan alat-alat musik yang dipakai dalam berbagai macam dasar nada atau tangga nada. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan kualitas permainan dalam penyajian musik ensambel seoptimal mungkin (A. Yudana Basuki, 1994: 2).

Menurut Sugiyanto dkk dalam Yusti Diah Kurniawati (2007: 14), berdasarkan fungsinya, musik ensambel dibagi menjadi 2 macam yaitu: (a) Alat musik melodis dan (b) Alat musik ritmis.

Alat musik melodis merupakan alat musik yang digunakan untuk memainkan rangkaian nada-nada atau melodi sebuah lagu. Misalnya: rekorder, pianika, terompet, gitar, rebab, angklung. Alat musik ritmis merupakan alat musik yang dalam permainannya memberikan irama (ritme) tertentu. Hal ini juga berhubungan dengan ketukan dan birama. Yang termasuk dalam alat musik ritmis adalah bass, gong, kendang, costanets, simbal, timpani, tamburin, triangel, bongo, drum set. Terdapat dua jenis musik ensambel, yaitu musik ensambel sejenis dan musik ensambel campuran. Musik ensambel sejenis terdapat satu jenis alat musik

dalam jumlah banyak. Biasanya nama musik ensambel sejenis disebutkan menurut alat musiknya, misalnya ensambel musik gitar, ensambel musik rekorder, pianika, alat musik ritmis, atau biola. Musik ensambel campuran menggunakan alat musik melodis, harmonis, dan ritmis yang dimainkan secara bersamaan. Kebersamaan ini sangat penting untuk menghasilkan sajian musik yang terpadu dan enak didengar. Tempo yang digunakan harus stabil untuk memberikan kedisiplinan dan ketenangan jiwa, terutama bagi pemain musik (Dyah Purwani Setianingsih dkk, 2004: 96).

Macam-macam ensambel dibagi menjadi 3 macam yaitu:

1. Ensambel Instrumen

Ensambel instrumen merupakan kelompok musik yang terdiri dari permainan alat-alat musik, baik alat musik sejenis maupun alat musik campuran.

2. Ensambel Vokal

Ensambel vokal terdiri dari ensambel suara manusia yang terdiri dari: jenis suara sopran (suara tinggi wanita), alto (suara rendah wanita), tenor (suara tinggi pria), dan bass (suara rendah pria).

3. Ensambel Campuran

Ensambel campuran merupakan kelompok musik yang terdiri dari vocal dan alat-alat musik. Kedua unsur dalam penggarapannya mempunyai kedudukan yang sama kuat susunan instrumen dan jumlah instrumen.

Adiarso dkk (1996: 7) pada awalnya pengertian ensambel hanya dipergunakan untuk kelompok kecil dengan menggunakan alat musik sejenis, maka timbul beberapa istilah dalam ensambel tersebut, antara lain:

1. *Wood Wind Ensemble* (ensambel alat musik tiup kayu)
2. *Brass Ensemble* (ensambel alat musik tiup logam)
3. *String Ensemble* (ensambel alat musik berdawai/senar)
4. *Percussion Ensemble* (ensambel *percusi*/alat musik pukul)
5. *Vocal Ensemble* (ensambel suara manusia).

#### **b. Ensambel Rekorder**

Suling modern/rekorder adalah salah satu jenis alat tiup yang ada di dunia. Alat musik rekorder ini termasuk dari keluarga alat musik tiup kayu. Suara rekorder berciri lembut dan dapat dipadukan dengan alat musik lainnya dengan baik. Biasanya alat musik rekorder ini diperkenalkan waktu SD, bersamaan dengan pianika. Suling atau rekorder termasuk instrument yang dikenal sebagai fipple flute yang alat tiupan yang mempunyai fipple atau aliran udara yang ditiup akan disekat di ujungnya (dikenali sebagai blockflute di Jerman). Penyekatan alat tersebut akan mewujudkan satu lorong udara yang akan menyebabkan udara yang ditiup melaluinya akan keluar melalui lubang-lubang yang akan menghasilkan satu bunyi yang jelas dan tersendiri.

#### **c. Teknik Memainkan Rekorder**

Dalam bermain alat musik rekorder, terdapat beberapa teknik agar biasa memainkannya dengan baik. Diantara teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut:

## 1) Teknik Pernapasan

Proses pernapasan melibatkan pengembangan pada rangka rusuk, abdomen dan diafragma. Kemahiran mengatur pernapasan bisa diperoleh dengan latihan. Latihan pernapasan perlu dijalankan pada saat pernapasan atau latihan permulaan. Diantara latihan pernapasan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- Tarik napas sebanyak mungkin, lantas tahan empat detik terus hembuskan secara memdesis dan stabil (ulangi terus sampai menghasilkan desisan panjang).
- Tarik napas sebanyak mungkin, tahan sejenak lantas tiupkan pada sebuah lilin yang nyala, api lilin tersebut jangan sampai padam.
- Ulangi latihan tersebut sampai tiupan tidak mengalami kendala karena napas anda masih pendek yang akan berpengaruh terhadap keindahan lagu yang dimainkan.

## 2) Teknik Penjarian

Terdapat 8 lubang pada rekorder. Tujuh lubang di permukaan atas rekorder dan satu lubang di permukaan bawah. Posisi penjaraian yang betul memainkan peranan penting ketika bermain rekorder. Berikut adalah posisi jari ketika bermain rekorder.

- Tangan kiri memegang seruling bagian atas dengan posisi jari:
  - Ibu jari menutup lubang oktaf,
  - Jari telunjuk menutup lubang 1,
  - Jari tengah menutup lubang 6, dan

- Jari manis menutup lubang 3.
- Tangan kanan memegang rekorder bagian bawah, dengan posisi jari:
  - Jari telunjuk menutup lubang 4,
  - Jari tengah menutup lubang 5,
  - Jari manis menutup lubang 6, dan
  - Jari kelingking menutup lubang 7.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Pembelajaran Musik Ensambel Rekorder di SMP Negeri 02 Sungai Aua, terlebih dahulu peneliti mencari literature dari penelitian sebelumnya. Tujuan kegiatan ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan tidak merupakan suatu penelitian ulang dan menghindari hal-hal penduplikasian data. Penelitian relevan yang ditemukan dari beberapa sumber tertulis sebagai berikut:

1. Afridawati (2011) dengan judul penelitian pelaksanaan pembelajaran rekorder di kelas VII 1 SMP Negeri 1 Pulau Punjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran musik rekorder di kelas VIII SMPN 1 Pulau Punjung telah sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan tingginya minat siswa untuk mempelajari seni musik rekorder tersebut, disebabkan para siswa di kelas tersebut tergolong siswa yang pintar, di sisi faktor lain yang menyebabkan pelajaran tersebut diminati adalah guru yang bersangkutan juga mengajar dengan dengan baik.

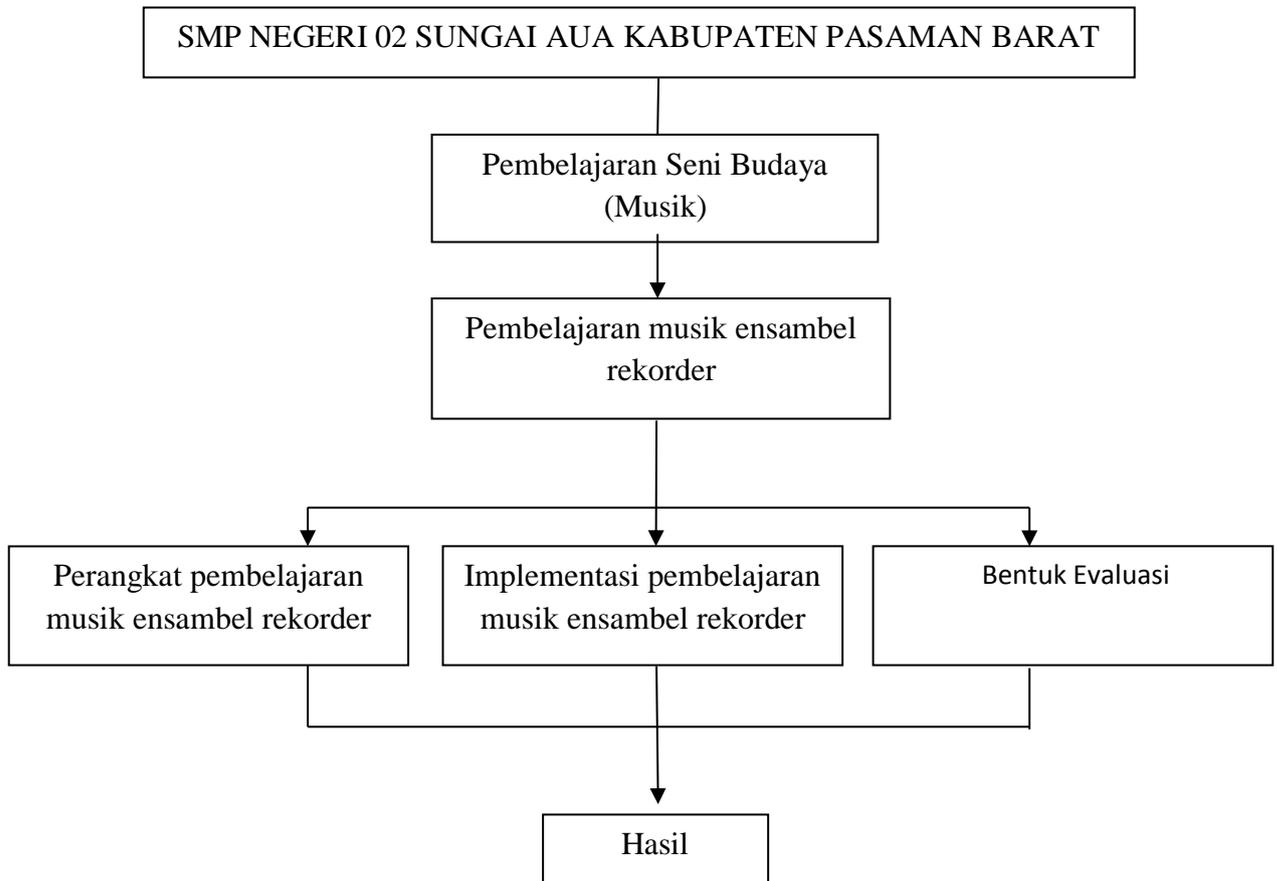
2. Andi (2014) dengan judul skripsi “peningkatan kemampuan siswa kelas VIII.4 dalam pembelajaran rekorder melalui metode kerja kelompok di SMP Negeri 3 bukittinggi”. Dalam penelitian disimpulkan bahawa boleh dikatakan sudah terlaksana dengan baik, walaupun masih terdapat ketidak sempurnaan, dengan membuat persiapan yang matang, terstruktur, dan menggunakan metode yang tepat, dapat menjadikan proses pembelajaran seni menjadi menarik dan bisa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memainkan alat musik rekorder.
3. Susi yulianti (2009) yang berjudul minat siswa pada permainan alat musik rekorder di kelas VIII SMP Negeri 5 Bukittinggi, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran rekorder memang belum terlaksana dengan baik. Guru tidak merealisasikan strategi, teknik, metode dan pendekatan pembelajaran kedalam pembelajaran permainan alat musik rekorder.

Berdasarkan penelitian di atas tidak terdapat objek penelitian yang sama dengan objek yang peneliti lakukan, maka dari itu peneliti ini layak diteliti. Selain itu ketiga penelitian di atas dapat dijadikan acuan untuk penelitian ini.

### **C. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan kerangka fikir penulis tentang pelaksanaan penelitian, yang dapat menggambarkan alur penulis dalam memaparkan masalah penelitian. Penelitian ini mengenai tentang “Studi Deskriptif Pembelajaran Musik Ensambel Rekorder di SMP Negeri 02 Sungai Aua”, dengan menggunakan kerangka konseptual penelitian pada gambar ini.

**BAGAN**  
**Kerangka Konseptual**



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan peneliti yang dilakukan selama penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran ensambel musik rekorder di kelas VII 2 SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran musik ensambel sederhana yang mana guru memilih alat musik rekorder ini berjalan dengan kurang baik. Karena terlihat dari segi pembuatan dan penyusunan RPP oleh guru, dan menemukan ketidaksesuaian antara kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.
2. Guru tidak konsisten dalam membuat pembelajaran, media yang digunakan tidak sesuai dengan RPP.
3. Guru tidak merealisasikan metode, strategi, pendekatan, teknik dengan baik. Di dalam permainan alat musik rekorder guru tidak merevisi atau memperbaiki kesalahan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran rekorder yaitu tentang penjarian, meniupan atau kedua sekaligus.
4. Guru dalam melakukan latihan nada tidak secara interval, karena guru hanya sering melatih siswa dengan tangga nada yang berurutan.
5. Dalam proses pembelajaran banyak siswa yang hanya diam dan tidak memberikan respon terhadap guru. Terlihat hanya memperhatikan tetapi ketika guru bertanya siswa hanya diam dan tidak ada yang menanggapi. Siswa lebih banyak menerima materi yang diberikan guru dengan keadaan

diam tanpa banyak merespon hal-hal yang guru bicarakan didepan kelas, interaksi antara guru dan siswa dan siswa begitu minim.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru harus lebih mengembangkan kemampuan dalam menyajikan materi baik secara teori.
2. Sebaiknya pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru harus sesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru.
3. Guru seni budaya harus selalu banyak belajar dalam bidang seni musik terutama pembelajaran ensambel musik rekorder.
4. Guru harus merealisasikan metode, strategi, pendekatan, teknik dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldiano, Andi. 2014. *Buku Lengkap Belajar Alat Musik*. Yogyakarta: Saufa.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2013. *Trategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- . 2011. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kurniawati, Yusti Diah. 2007. *Pembelajaran Ansambel Musik Di SMP Negeri 14 Semarang*. Skripsi. UNES.
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Nirwana, Herman, dkk. 2005. *Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Padang: UNP Press.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Professional Guru*. Jakarta: Rajawali pers.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sudjana, Nana 2010. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*: Jakarta. Kencana
- Syafril, dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Padang: Sukabina Press
- Wardoyo, Sigit Magun. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme: Teori dan Aplikasi Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Zalfendi. 2010. *Strategi pembelajaran*. Padang: Sukabina Press
- <http://www.artikelsiana.com/2015/08/pengertian-kebudayaan-menurut-para-ahli.html>. Diakses tanggal 09 Februari 2016 pukul 10.19 wib.

## BIODATA PENULIS



Nama : Tuti Alawiyah  
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Aua / 23 Juli 1996  
Agama : Islam  
Alamat sekarang : Jalan Masjid Baiturrahman No. 40  
RT.01 RW.01 Lubuk Lintah Kec.  
Kuranji Padang  
Tahun masuk/NIM : 2014/13023139  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Jenjang Pendidikan : S1  
Pendidikan : - SD 2008  
- SMP 2011  
- SMA 2014  
Pekerjaan : Mahasiswa  
No. Hp : 082392444507  
Email : [Tutikosongseven12@gmail.com](mailto:Tutikosongseven12@gmail.com)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 1359/UN35.5/LT/2019  
Hal : Izin Penelitian

4 September 2019

Yth. Bapak/Ibu Bupati Pasaman Barat  
Cq. Ka. Kan. Kesbangpol Kabupaten Pasaman Barat  
Simpang Ampek

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 646/UN35.5/LT/2019 tanggal 19 Agustus 2019 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Tuti Alawiyah  
NIM/TM : 14023139/2014  
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik  
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul  
“Pembelajaran Ensambel Musik di SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat”

Tempat : SMP Negeri 02 Sungai Aua  
Waktu : 01 s.d. 30 September 2019

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.



Yndrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. 4P  
NIP. 19640617 199601 1 001  
Surat Kuasa No. 1760/UN35.5/TUS/2019  
Tanggal 3 September 2019

**Tembusan:**

1. Kepala SMP Negeri 02 Sungai Aua
2. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
4. Yang bersangkutan